

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis reaksi harga saham terhadap peristiwa politik dalam negeri. Dalam hal ini, peristiwa kunjungan Presiden Amerika Serikat Barack Obama ke Indonesia pada tanggal 9-10 November 2010. Menggunakan 38 perusahaan sampel di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini menggunakan metodologi *event study* untuk menganalisis reaksi pasar yang ditunjukkan oleh adanya *abnormal return* dan *trading volume activity* dengan periode jendela selama 12 hari, yaitu 5 hari sebelum, 2 hari tanggal peristiwa, dan 5 hari sesudah peristiwa.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan harian, indeks harga saham LQ45, jumlah saham yang diperdagangkan dan jumlah saham yang beredar dari perusahaan-perusahaan sampel yang terdaftar sebagai LQ45 di BEI. Penghitungan *expected return* dalam penelitian ini menggunakan *Single Index Market Model*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) Ada *abnormal return* di seputar peristiwa kunjungan Presiden AS Barack Obama (2) Tidak adanya perbedaan *average abnormal return* sebelum dan setelah peristiwa kunjungan Presiden AS Barack Obama (3) Tidak ada perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan setelah peristiwa.

Kata kunci: *event study*, *abnormal return*, *trading volume activity*, *Single Index Market Model*, peristiwa kunjungan Presiden Amerika Serikat Barack Obama.